

# Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model RADEC di Kelas IV SDN 19 Lurah Barangin Kabupaten Pasaman

Aditya Febriansyah<sup>1</sup>, Hamimah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [febriansyahaditya16@gmail.com](mailto:febriansyahaditya16@gmail.com) [hamimah@fip.unp.ac.id](mailto:hamimah@fip.unp.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan dilakukannya obeservasi pada pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 19 Lurah Barangin sebelum menggunakan model *RADEC*. Berdasarkan pengamatan peneliti di SD N 19 Lurah Barangin bahwa masih ditemukan pesrta didik yang belum aktif dalam belajar dan masih tergantung pada guru, dan model yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran biasa, dengan arti kata belum mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan masih guru yang lebih aktif ketimbang peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif yang terdiri dari dua siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Subjek peneliti adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 21 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik dengan menggunakan model *RADEC* pada siklus I dan II mengalami peningkatan di mana nilai rata-rata pada siklus I diperoleh rata-rata 73,89. Kemudian meningkat pada siklus II rata-rata menjadi 88,39. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *RADEC* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SDN 19 Lurah Barangin.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar, Model RADEC*

## Abstract

This research was motivated by observations on the learning of Pancasila education in class IV of SDN 19 Lurah Barangin before using the *RADEC* model. Based on the observations of researchers at SD N 19 Lurah Barangin, there are still students who are not active in learning and are still dependent on teachers, and the model used is still a normal learning model, with the meaning of the word not linking learning with real life and teachers are still more active. rather than students. The approach used is a quantitative approach and a qualitative approach which consists of two cycles covering

four stages, namely planning, action, observation and reflection. This research data is in the form of information about the process and data on the results of actions obtained from observations and test results. The research subjects were 21 class IV teachers and students. Data analysis was carried out using qualitative and quantitative data analysis models. Students' Pancasila Education learning outcomes using the *RADEC* model in cycles I and II experienced an increase where the average score in cycle I was obtained on average 73,89. Then it increased in cycle II to an average of 88,39. It can be concluded that learning Pancasila Education using the *RADEC* model can improve Pancasila Education learning outcomes for class IV students at SDN 19 Lurah Barangin.

**Keywords:** *Pancasila Education Learning, Learning Outcomes, RADEC Mode.*

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan yang membahas tentang isi, bahan pelajaran, dan cara yang dapat dijadikan petunjuk atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran (Baharun, H : 2018). Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah mengusahakan peningkatan mutu dan pengelolaan pendidikan nasional melalui berbagai kebijakan di antaranya penyempurnaan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah upaya pemerintah Indonesia untuk mengembangkan serta melatih keterampilan abad ke-21. Keterampilan abad 21 yang perlu dimiliki oleh peserta didik meliputi : dimiliki oleh peserta didik meliputi: (1) Kemampuan berpikir kritis; (2) Kemampuan berkomunikasi; dan (3) Kemampuan belajar kontekstual (Baderan, 2018).

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 19 Lurah Barangin Kabupaten Pasaman pada tanggal 10-11 Januari 2024), peneliti menemukan sejumlah permasalahan baik dari permasalahan yang dialami oleh pendidik dan peserta didik mulai dari segi Modul Ajar, Pelaksanaan dan hasil belajar dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh Pendidik untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran inovatif.

**Tabel 1. 1 Hasil Sumatif Tengah Semester (STS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SD N 19 Lurah Barangin Semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pendidikan Pancasila	Keterangan
1	ATK	50	TT
2	APU	51	TT
3	AF	51	TT
4	AS	40	TT

5	AOS	44	TT
6	ALM	46	TT
7	BO	67	TT
8	CA	44	TT
9	DE	31	TT
10	DAP	86	T
11	DHH	34	TT
12	FD	30	TT
13	GF	44	TT
14	JA	78	T
15	LSR	81	T
16	NH	58	TT
17	NAN	84	T
18	PE	51	TT
19	RA	44	TT
20	RSK	79	T
21	SS	51	TT

Sumber: Guru Kelas IV SDN 19 Lurah Barangin

Keterangan: T = Tuntas  
TT = Tidak  
TuntasKKTP =  
75

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 21 Peserta Didik terdapat 16 Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dan hanya 5 orang yang mencapai Ketuntasan.

Mengatasi kondisi permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan guna untuk meningkatkan serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum merdeka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah adanya penerapan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, seperti dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik berpikir secara kritis.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif) dan kuantitatif (berdasarkan jumlah). Pendekatan kualitatif adalah merupakan pendekatan yang bersifat deskriptif dan analisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan tujuan

untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas serta agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara sistematis.

Alur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pada tiap bagian dalam suatu penelitian tindakan kelas. Menurut Kahairuddin dan Hajeniatai (2020:123) : 1) adalah sebagai berikut : 1) Membaca buku sumber sesuai dengan materi yang akan di pelajari, 2) Menjawab pertanyaan pra- pembelajaran, 3) Mendiskusikan jawaban pra- pertanyaan secara berkelompok (2-4) orang, 4) Penyajian penjelasan tentang materi yang telah didiskusikan, 5) Merumuskan ide-ide kreatif baik berupa rumusan pertanyaan penyelidikan, pemecahan masalah atau proyek yang dapat dibuat dan mewujudkannya. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 19 Lurah Barangin Kabupaten Pasaman, Penulis memilih SDN 19 Lurah Barangin sebagai tempat penelitian. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 19 Lurah Barangin. yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2023/2024. Di samping itu, juga melibatkan praktisi yaitu guru kelas IV SDN 19 Lurah Barangin serta *observer* yakni peneliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II (dua) tahun ajaran 2023/2024 di kelas IV SDN 19 Lurah Barangin. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dengan dua kali pertemuan, dan siklus II dengan satu kali pertemuan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *RADEC* di kelas IV SDN 19 Lurah Barangin yang meliputi perencanaan proses pembelajaran dan pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari subjek yang diteliti, yaitu guru dan peserta didik di kelas IV SDN 19 Lurah Barangin. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh hasil belajar dan kesimpulan penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid terkait penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 19 Lurah Barangin adalah *Non Tes* dan *Tes*. Adapun instrument penelitian ini yaitu lembar penilaian modul ajar, lembar observasi, dan lembar tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dalam dua tahapan, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data. Kemudian analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam bentuk angka. Kriteria kualifikasi nilai ini akan menjelaskan hasil yang kita peroleh berupa predikat. Rumus persentase itu seperti yang dikemukakan Kemendikbud (dalam Detryoza dan Mansurdin, 2022) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

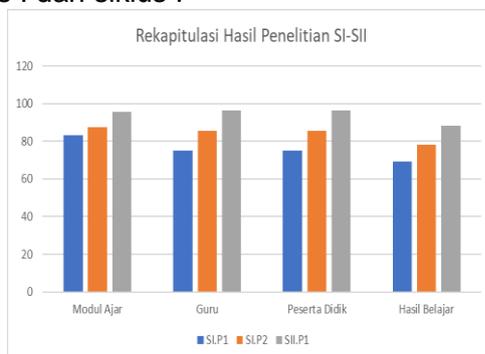
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan pada kelas IV SDN 19 Lurah Barangin Kabupaten Pasaman adalah 75.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 19 Lurah Barangin Kabupaten Pasaman, yaitu pada peserta didik kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, guru kelas IV berperan sebagai praktisi, sementara peneliti sebagai *observer*.

No	Aspek	Siklus I			Predikat	Siklus II %
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata siklus I		
		%	%	%		
1.	Modul ajar	83,33	87,50	85,41	Baik	95,83
2.	Guru	75	85,71	80,35	Baik	96,42
3.	Peserta Didik	75	85,71	80,35	Baik	96,42
4.	Hasil Belajar	69,4	78,39	73,89	Cukup	88,39

Tabel 1: Hasil siklus I dan siklus I



Gambar 1 Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II

## PEMBAHASAN

Pertama, penilaian modul ajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 83,3% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase 87,5%. Maka pembelajaran siklus II diperoleh persentase 95,8% dengan predikat Sangat Baik. Dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran dengan model *RADEC* pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *RADEC*, hasil pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 75% dengan predikat Baik, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85,71% dengan predikat Sangat Baik. Maka rekapitulasi penilaian aspek guru siklus I diperoleh

persentase nilai 80,35% dengan predikat Baik dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan predikat Sangat Baik. Kemudian pada hasil aspek penilaian peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 75% dengan predikat Cukup, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85,71% dengan predikat sangat baik Maka rekapitulasi penilaian aspek peserta didik siklus I diperoleh persentase nilai 80,35% dengan predikat Baik dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik.

Ketiga, pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik juga berpengaruh pada penilaian hasil kreativitas peserta didik. peningkatan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila dalam Diriku dapat dilihat dari tabel penilaian hasil belajar. pada siklus I pertemuan 1 presentase ketuntasan adalah 69,4% dengan predikat kurang. meningkat pada Siklus I pertemuan 2 yakni memperoleh presentase 78,39% dengan predikat baik. Maka rekapitulasi hasil penilaian hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh persentase nilai 73,89. peningkatan pun kembali terjadi pada Siklus II, yakni diperoleh presentase sebesar 88,39 dengan predikat Sangat Baik (SB).

Berdasarkan data yang didapat jelaslah bahwa hasil kreativitas peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila dalam Diriku menggunakan model *RADEC* meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah model *RADEC* pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Simpulan ini peneliti paparkan berdasarkan atas jawaban dari rumusan masalah yang tercantum pada bab I, ada beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *RADEC* dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunannya terdiri dari identitas modul ajar, merumuskan indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), menetapkan alur tujuan pembelajaran (ATP), materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, penilaian, dan tampilan modul ajar. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *RADEC* yaitu : 1) *Read*, 2) *Answer*, 3) *Discuss*, 4) *Explain*, 5) *Create*. Hasil pengamatan modul ajar pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Siklus I yaitu 85,4% dengan kualifikasi baik dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 95,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata 80,35% dengan kualifikasi baik (B), dan lebih meningkat lagi pada siklus II yaitu 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sama dengan aktivitas peserta didik persentase nilai rata-rata pada siklus I yaitu 80,35 dengan kualifikasi baik (B), dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 96,42% dengan kualifikasi sangat baik

(SB). Dari data ini terlihat bahwa adanya peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan dari siklus I ke siklus II. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model *RADEC* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 73,89% dengan kualifikasi cukup (C), dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,39% dengan kualifikasi (B). Dengan demikian terlihat bahwa penggunaan model *RADEC* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, D. M., Malik, M., & Rumiati, S. (n.d.). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2023(2), 522–533.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(02), 67–75.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Aunurrahman. (2013\_2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Cahyaningtyas, D., Wardani, N. S., & Yudarasa, N. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerjasama Peserta didik Melalui Penerapan Discovery Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 59–67. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p59-67>
- Cahyarani, D. R., & Tirtoni, F. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran *Radec* Dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri Wonomlati.
- Chairunnisa, C. C., Prihantini, & Sukardi, R. R. (2022). Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1)151–156. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1819>
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Iwanda, C., Malika, H., & Aqshadigrama, M. (2022). *Radec* Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 430- 440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494585>
- Izzah Salsabilla, I., Jannah, E., & Keguruan dan, F. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Khairiyah, U., Wahidah, L., & Rohmah, A. (n.d.). *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik Pengaruh Model RADEC terhadap Hasil Belajar IPAS. Kuantitatif, P., Kualitatif, P., Kelas, T., Rukminingsih, P., Pd, M., Adnan, G.,*

- Mohammad, A., & Latief, M. A. (n.d.). Metode Penelitian Pendidikan Erhaka Utama Yogyakarta. [www.erhakautama.com](http://www.erhakautama.com)
- Kumiawan, Dede, dkk 2023 Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknoloji Republik Indonesia
- Lestari, D., Asbari, M., Yani, EE. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management*, 2(5), 85-88.
- Nanda, F. A. ., & Samosir, A. . (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas III SDN 191320 Raya Togah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 108-113.
- Nurhasanah Salsabila Iwanda, C., Nuh Malika, H., Aqshadigrama, M., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., Jakarta, U., Ilmu Sains dan Teknologi, F., & Ilmu Sosial dan Politik UIN Jakarta Abstract, F. (n.d.). *RADEC* sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2022(24), 430–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494585>
- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., Nuryani, S., Hamdani Maula, L., Khaleda Nurmeta, I., & Artikel, R. (2023). ) 2023, hal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Pinardi, B. & F. Yosefa 2014. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bogor Yudhistira Sadiman, Sri dan Mahfud 2016 Pendidikan Kewarganegaraan Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174– 7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Roza, E., & Lena, M. S. (2023). Improving fifth-grade students' learning outcomes in integrated thematic learning using the *RADEC* model. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 6(2), 191. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v6i2.7991>
- Safira, Dinda Yulia (2023) Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran *RADEC* Pada Pelajaran IPAS Kelas IV A SDN 134/II Purwasari. S2 thesis, UNIVERSITAS JAMBI.
- Sagita Mawaddah, F., & Keguruan dan, F. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. In *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Setiawan, Tri Yudha and Destrinelli, Destrinelli and Wulandari, Bunga Ayu (2023) Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Radec* Di Kelas Vi Sds Jai Nalanda. S2

- thesis, Universitas Jambi.
- Sugiyono. (2017\_2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Tanjung, A. A., Sukma, E., & Alwi, N. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Di Kelas IV SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 407–417.
- Tinggi, S., & Islam Binamadani, A. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Utami Maulida. In *Agustus* (Vol. 5, Issue 2). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran *Radec* sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508–5519. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1680>
- Triandini, H., Darrusyamsu, R., Yogica, R., & Rahmi, Y. (2023). Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Literatur Review). *Ruang-Ruang Kelas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3), 9-15. <https://doi.org/10.24036/rrkjurnal.v3i3.180>
- Yudha Setiawan, T., Ayu Wulandari, B., Pendidikan Dasar, M., & Jambi, U. (2022). Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *RADEC* di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. 5(2), 133–141. <https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>
- Yulianti, Y., Lestari, H., Rahmawati, I., Agama, I., & Sahid, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Radec* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3350>
- Yulisdiva, A., Sodikin, C., Anggraeni, P., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sebelas, U., Sumedang, A., Berpikir, K., Model, T. T., & *RADEC*, P. (2023). *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Pada Materi Gaya*. 7(1). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesaTlp>.
- Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto 2021 *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.